

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yang dianalisis menggunakan teori David Ellis, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh pemustaka khususnya mahasiswa menunjukkan pola yang beragam. Dari delapan tahapan penelusuran informasi yang dikemukakan oleh Ellis yaitu *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending*. Mahasiswa hanya melakukan enam tahapan, yaitu:

1. *Starting*

Pemustaka memulai proses pencarian informasi dengan memanfaatkan internet (10 dari 15 narasumber) sebagai sumber awal yang dinilai lebih cepat dan fleksibel sebelum mereka beralih ke pencarian fisik di perpustakaan. Penggunaan teknologi kecerdasan buatan AI (2 dari 15 narasumber) juga mulai terlihat meskipun masih dalam tahap awal. Namun, sebagian besar pemustaka belum memanfaatkan fasilitas OPAC, padahal dapat membantu mempercepat dan mempermudah pencarian informasi di perpustakaan.

2. *Browsing*

Pada tahap *browsing*, perilaku pemustaka menunjukkan upaya aktif dalam menjelajahi berbagai sumber informasi baik secara fisik maupun digital. Aktivitas ini dilakukan baik dengan mencari langsung di rak buku (3 dari 15 narasumber), menelusuri internet (12 dari 15 narasumber), maupun bertanya kepada dosen atau teman (6 dari 15 narasumber). Strategi pencarian yang dilakukan mencerminkan adanya kesadaran dalam menyeleksi dan mengevaluasi sumber informasi. Namun, terbatasnya koleksi dan kurangnya keterampilan literasi menjadi kendala yang dapat menghambat efektivitas proses *browsing*. Oleh karena itu, peningkatan literasi informasi dikalangan pemustaka menjadi hal yang sangat penting.

3. *Differentiating*

Dalam tahap *differentiating*, pemustaka cenderung untuk melakukan evaluasi dan pemilahan informasi secara selektif berdasarkan relevansi dan kelengkapan isi. Seluruh pemustaka (15 dari 15 narasumber) melakukan pemilahan informasi dengan menyeleksi sumber melalui daftar isi, kelengkapan materi, dan kualitas isi agar sesuai dengan kebutuhan akademik. Sikap kritis dalam memilah informasi mulai terlihat meskipun masih memerlukan pendampingan agar proses pemilahan ini dapat menjadi lebih sistematis dan efektif. Proses ini menjadi bagian penting dalam memastikan informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akademik.

4. *Extracting*

Tahap *extracting* memperlihatkan variasi metode dalam mengidentifikasi dan mengambil informasi yang relevan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (11 dari 15 narasumber) mengidentifikasi informasi yang diperoleh dengan memperhatikan penulis, judul, tahun, dan sumber publikasi. Pemustaka menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya keabsahan dan kredibilitas sumber informasi, meskipun pemahaman tentang identifikasi sumber yang tepat masih bervariasi. Cara pemustaka dalam menyimpan juga beragam, seperti mengunduh file digital, memfoto bagian penting, atau mencatat manual yang mencerminkan fleksibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mengunduh (6 dari 15 narasumber), memfoto (3 dari 15 narasumber), dan mencatat manual (6 dari 15 narasumber).

5. *Verifying*

Pada tahap *verifying*, seluruh pemustaka menunjukkan perilaku yang hati-hati dengan memeriksa kembali informasi yang telah diperoleh. Tindakan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya validitas dan kelayakan informasi yang akan digunakan sehingga menunjukkan bahwa proses pencarian informasi tidak hanya bersifat teknis tetapi juga melibatkan evaluasi yang reflektif.

6. Ending

Pada tahap ending, pemustaka tidak serta-merta mengakhiri proses pencarian setelah mendapatkan informasi. Mereka cenderung melakukan validasi akhir melalui diskusi dengan teman atau dosen untuk memastikan kebenaran dan relevansi informasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang melakukan validasi melalui diskusi dengan teman (8 dari 15 narasumber), dosen (5 dari 15 narasumber), atau tidak berdiskusi sama sekali (2 dari 15 narasumber). Pemustaka juga menunjukkan variasi dalam strategi pemanfaatan informasi, seperti membaca langsung diruang baca, meminjam buku, atau menggunakannya untuk keperluan akademik secara langsung menunjukkan bahwa pemustaka yang membaca terlebih dahulu (5 dari 15 narasumber), meminjam bahan pustaka (4 dari 15 narasumber), atau langsung menggunakannya untuk mengerjakan tugas (6 dari 15 narasumber).

Sementara dua tahapan lainnya seperti *chaining* dan *monitoring*, tidak dilakukan oleh pemustaka. Pada tahap *chaining*, mahasiswa belum terbiasa menelusuri referensi dari sumber sebelumnya. Pada tahap *monitoring*, pemustaka jarang memantau perkembangan informasi terbaru karena kurangnya kebiasaan dan pemahaman tentang sumber digital. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kebiasaan mahasiswa dilapangan dengan tahapan penelusuran informasi yang seharusnya dilakukan menurut teori David Ellis. Perbedaan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap strategi pencarian informasi yang lebih mendalam, serta belum optimalnya penggunaan sumber informasi digital yang tersedia di perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan layanan informasi dan program literasi informasi bagi mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi ruang lingkup serta kedalaman analisis yang dilakukan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan ke perpustakaan institusi lain yang mungkin memiliki karakteristik pengguna, sistem layanan, dan budaya informasi yang berbeda.
2. Dalam mengkaji perilaku pemustaka, penelitian ini berfokus pada delapan tahapan perilaku informasi menurut teori David Ellis. Fokus tersebut membatasi ruang lingkup analisis dan kemungkinan terhadap dimensi perilaku lain yang relevan namun tidak tercakup dalam kerangka teori yang digunakan.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan pembaca dapat menempatkan hasil penelitian ini dalam konteks yang tepat serta menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang dapat memperluas atau memperdalam kajian serupa.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke perpustakaan lain di berbagai institusi pendidikan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan memungkinkan perbandingan antar institusi dalam perilaku penelusuran informasi.
2. Pendekatan metodologis dapat dikembangkan dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh data yang tidak hanya bersifat mendalam secara kualitatif, tetapi juga memiliki kekuatan kuantitatif dalam melihat pola-pola perilaku secara statistik.

3. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang akademik, sosial dan digital guna menangkap keberagaman perilaku pemustaka dalam mengakses dan menggunakan informasi. Hal ini penting untuk melihat pengaruh faktor-faktor personal terhadap strategi penelusuran informasi.
4. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan menggabungkan teori lain selain model Ellis, seperti teori literasi informasi, teori kebutuhan informasi, atau model perilaku informasi lainnya, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian di masa yang akan datang dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami dinamika perilaku pemustaka di era digital saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Andreana, I. M. A. (2018). Pengaruh Perilaku Pencarian Informasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, Vol.1. Diakses dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/40378>
- Anand, A., Sharma, U., & Kumar, D. (2019). Information retrieval in computing model. *International Conference on Intelligent Computing and Control Systems (ICCS)*. Diakses dari <https://doi.org/10.1109/ICCS45141.2019.9065562>
- Aprialdi, F., Pitri. E. N., Sihombing, M. H., Ariansyah, U. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Berdasarkan Metode Penelusuran Informasi Khulthau. *Jurnal Of Communication And Islamic Broadcasting*, Vol.3, No. 4. DOI: 10.47476/dawatuna.v3i4.2863. Diakses dari <https://journal.laaroiba.com/index.php/dawatuna/article/view/2863>.
- Case, D. O., & Given, L. M. (2016). *Looking for information: A survey of research on information seeking, needs, and behavior (4th ed.)*. Emerald Group Publishing. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/220468624_Looking_for_InformationA_Survey_of_Research_on_Information_Seeking_Needs_and_Behavior
- Cahyono, T. Y. (2017). Peranan User Education Dalam Memahami Karakteristik dan Kebutuhan Pemustaka. *Jurnal Pustakawan UPT Perpustakaan UM*. Diakses dari <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id/google-doc/4426546.pdf>.
- Dila, B. A., & Nafisah, S. (2019). Penelusuran informasi standard operating procedure untuk preservasi koleksi (Studi kasus di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 123–134. Diakses dari <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss2.art8>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. Diakses dari <https://jurnal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>.

- Fathurrahman, M. (2016). Model-model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan informasi*, Vol.I, No.1, 1-18. Diakses dari <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/101/66>.
- Fakhlina, R. J., Hanana, A., Rahmi, L., & Arief, N. (2021). The student competencies in information seeking behaviour and using distance learning applications during the COVID-19. *BICED*. Diakses dari DOI:[10.4108/eai.14-9-2020.2305674](https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2305674).
- Fakhlina, R. J., & Rahmi, L. (2023). Metode Pengajaran dan Pemanfaatan Sumber Perpustakaan untuk Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. *Literatify: Trends in Library Developments*, 319–334.
- Himayah. (2013). Layanan dan pelayanan perpustakaan: Menjawab tantangan era teknologi informasi. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. Diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/38>
- Herlina, S., & Misroni. (2016). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi. *Jurnal Tamaddun*, Vol. 15, No. 2, h. 187-220. Diakses dari <https://repository.radenfatah.ac.id/30289/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Kaur, G. (2016). Information retrieval: A study of various models and methods. *International Journal of Advanced Research in Computer Science*, 7(6), 276–281. Diakses dari <https://doi.org/10.26483/IJARCS.V7I6.2781>.
- Lasa Hs. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia* .(Ed.4). Yogyakarta: Calpulis. Adab, Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurachma, R., & Ati, S. (2015). Kebutuhan dan perilaku pencarian informasi aktor teater Emka (Emper Kampus) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 1–10. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9508>.

- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Jurnal Publis*, Vol. 1, No. 2. Diakses dari <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/693>.
- Ramadanti, N. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Tahun 2016 Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 2. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107318>.
- Risparyanto, A. (2020). Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 4, No. 2. Diakses dari <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/980/pdf>.
- Rahayu, S., Mahendra, D. S., Umami, N., & Purwaningtyas, F. (2023). Pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara di era digital native. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 1(2), 112–120. Diakses dari <https://doi.org/10.47467/comit.v1i2.40>
- Rahmi, L., Fakhlina, R. J., & Daulay, R. (2023). Penggunaan media sosial dan perilaku pencarian informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam pembelajaran. *Jurnal Special issue of the Hybrid International Conference on Library and Information Science (HiCOLIS)*, 286-298. Diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/view/42721>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaila. (2017). Perilaku Pemustaka Dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.19. No. 2. Diakses dari <http://jipk.ui.ac.id/index.php/jipk/article/view/125>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sartika, Y. (2023). *Analisis Perilaku Siswa Dalam Pemanfaatan Informasi Di Perpustakaan MAN Rejang Lebong*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sari, F. I., Septiani, P., Mauliza, V., Pranasari, M., & Purwaningtyas, F. (2023). Analisis perilaku penelusuran informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam menyelesaikan skripsi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 852–862. Diakses dari <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2849>.
- Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M., & Tarigan, H. F. (2019). Perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Libraria*, 7(1). Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/5678>.
- Turwulandari. (2021). Penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Airlangga selama pandemi Covid-19. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 11(1), 30–37. Diakses dari <https://doi.org/10.20473/jpu.v11i1.2021.30-37>.
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3. Diakses dari <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583>.
- Widodo, S. (2016). UU Keterbukaan Informasi Publik antara Harapan dan Kenyataan. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 131–140.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen kualitas jasa* (Edisi ke-2). Jakarta: PT Indeks.
- Wijaya, A. (2020). Pemustaka dan peranannya dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 8(2), 45–56.
- Yusup, P. M. (2010). *Teori dan praktik penelusuran informasi (Information retrieval)* (Ed. 1). Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2010). *Perilaku pengguna informasi: Teori dan aplikasinya dalam layanan perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunaeti, E., & Irviani, R. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.

- Yusup, P. M. (2019). *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Depok: Rajawali Pers.
- Zalmi, N. H. F. (2018). Kebutuhan informasi dari ibu menyusui dalam program “Perbaikan Gizi: ASI Eksklusif”. *Shaut Al-Maktabah: Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 83–94. Diakses dari <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i1.5>
- Zalmi, F. N. H., Hasfera, D., & Gustia, A. Y. (2019). Peran Perpustakaan Masjid Baiturrahman Balai Panjang Sumatera Barat Dalam Tradisi “Kembali Ke Surau.” *Maktabatuna*, 1(2), 127–138.

